

ABSTRAK

Indah Rosalina, NIM. 1188030085 (2022): *Mobilitas Sosial Petani Lada menjadi Penambang Timah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Penelitian tentang Keragaman Petani dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Selinsing Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur).*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu kenyataan bahwa sektor pertanian lada tidak lagi menjadi sumber mata pencaharian utama di Desa Selinsing, penyebabnya yaitu rendahnya pendapatan petani lada. Akibatnya petani lada memilih bekerja sebagai penambang timah, dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomiannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kehidupan petani lada sebelum menjadi penambang timah di Desa Selinsing, penyebab terjadinya mobilitas sosial petani lada menjadi penambang timah, dan dampak penambangan timah yang dilakukan di Desa Selinsing.

Teori yang digunakan adalah teori mobilitas sosial dari Pitirim Sorokin. Mobilitas sosial merupakan proses peralihan seseorang atau kelompok dari satu strata sosial ke stratifikasi sosial lainnya dalam sebuah sistem stratifikasi sosial dalam bentuk peningkatan atau penurunan pada aspek status sosial termasuk segi pendapatan, yang bisa dirasakan oleh beberapa orang maupun oleh semua anggota kelompok atau bisa dikatakan mobilitas sosial adalah sebuah gerak perpindah individu maupun sekelompok masyarakat atau suatu status sosial yang satu ke status sosial lainnya. Sorokin membedakan dua jenis mobilitas sosial, yakni mobilitas sosial Vertikal dan mobilitas Horizontal. Dalam hal ini, mobilitas sosial yang dilakukan petani menjadi penambang timah termasuk ke dalam bentuk mobilitas sosial Vertikal ke atas, karena adanya peningkatan perekonomian.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan mencari jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, dijelaskan secara rinci sesuai dengan kondisi sebenarnya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi pada pihak terkait. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer didapat dari masyarakat Desa Selinsing dan data sekunder dari studi pustaka. Kemudian, untuk teknik analisis datanya berawal dari lapangan pada masyarakat Desa Selinsing yang selanjutnya dilakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kehidupan petani lada sebelum melakukan mobilitas, memiliki perekonomian yang rendah, sebelum menjadi penambang timah di Desa Selinsing awalnya masyarakat masih memegang teguh nilai-nilai dan lingkungan tradisionalnya, yang berhubungan dengan lingkungan yang sangat bersih, sehat serta alami. (2) Mobilitas petani lada menjadi penambang timah terjadi karena faktor status sosial, ekonomi, dan faktor demografi. (3) Mobilitas ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat dalam sektor ekonomi dan lapangan kerja baru disekitar pertambangan.

Kata Kunci: *Mobilitas Sosial, Penambang Timah, Perekonomian masyarakat*

Abstract

This research is motivated by the fact that the pepper farming sector is no longer the main source of livelihood in Selinsing Village, the cause is the low income of pepper farmers. As a result, pepper farmers choose to work as tin miners, with the aim of improving their economy.

The purpose of this study was to determine the life of pepper farmers before becoming tin miners in Selinsing Village, the causes of social mobility of pepper farmers becoming tin miners, and the impact of tin mining carried out in Selinsing Village.

The theory used is the theory of social mobility from Pitirim Sorokin. Social mobility is the process of transitioning a person or group from one social stratum to another in a social stratification system in the form of an increase or decrease in aspects of social status including income, which can be felt by some people or by all group members or it can be said that social mobility Sorokin distinguishes two types of social mobility, namely vertical social mobility and horizontal mobility. In this case, the social mobility carried out by farmers to become tin miners is included in the form of vertical upward social mobility, due to an increase in the economy.

This research method uses a qualitative approach with a descriptive method which aims to find answers to the questions posed by the researcher, explained in detail according to the actual conditions. Data collection techniques using observation, interviews and documentation of related parties. The data sources used are primary data sources obtained from the Selinsing Village community and secondary data from literature studies. Then, the data analysis technique starts from the field in the Selinsing Village community, which is then carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions or data verification.

The results showed that: (1) The life of pepper farmers before mobility, had a low economy, before becoming a tin miner in Selinsing Village initially the community still adhered to their traditional values and environment, which were related to a very clean, healthy and natural environment. . (2) The mobility of pepper farmers to become tin miners occurs due to social, economic, and demographic factors. (3) This mobility has a positive impact on the community in the economic sector and new jobs around mining.

Keywords: *Social Mobility, Tin Mining, Community economy*